

Analysis of Principal Supervision of Teacher Performance at SMA Negeri 1 Banyuke Hulu

Domikus Ivan^{*}, Eligia Monixa Salfarini

Manajemen, Institut Shanti Bhuana, Indonesia

[*domikusivan@shantibhuana.ac.id](mailto:domikusivan@shantibhuana.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's supervision in improving teacher performance at SMA Negeri 1 Banyuke Hulu through three dimensions of supervision: managerial, academic, and administrative supervision. A qualitative approach with a case study design was used. Data were collected through in-depth interviews with the principal and teachers, classroom observation, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that managerial supervision, carried out through school program planning, coordination, task distribution, and periodic evaluation, improved the effectiveness of school management and clarified teachers' responsibilities. Academic supervision, implemented through classroom observation and constructive feedback, enhanced teachers' pedagogical competence and instructional strategies. Administrative supervision, conducted through the inspection of lesson plans, attendance records, teaching journals, and assessment documents, strengthened teachers' discipline and administrative compliance. The three forms of supervision complement one another and form an integrated coaching system. This study concludes that the principal's supervision, when implemented comprehensively and continuously, plays a strategic role in strengthening teacher professionalism and the quality of learning at SMA Negeri 1 Banyuke Hulu.

Keywords: principal supervision; managerial supervision; academic supervision; administrative supervision; teacher performance.

Analisis Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu melalui tiga dimensi supervisi, yaitu supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang dilaksanakan melalui perencanaan program sekolah, koordinasi, pembagian tugas, dan evaluasi berkala mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah serta memperjelas tanggung jawab guru. Supervisi akademik yang dilakukan melalui observasi kelas dan umpan balik konstruktif terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik dan strategi pembelajaran guru. Sementara itu, supervisi administratif yang dilaksanakan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran, absensi, jurnal mengajar, dan dokumen penilaian memperkuat kedisiplinan dan tertib administrasi guru. Ketiga bentuk supervisi tersebut saling melengkapi dan membentuk sistem pembinaan yang terintegrasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan berperan strategis dalam

memperkuat profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu.

Kata Kunci: supervisi kepala sekolah; supervisi manajerial; supervisi akademik; supervisi administratif; kinerja guru.

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, peningkatan kinerja guru masih menjadi tantangan yang dihadapi banyak sekolah. Kinerja pegawai mencerminkan prestasi keseluruhan organisasi, di mana keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi sangat bergantung pada performa para pegawainya (Dewi *et al.*, 2023). Berbagai faktor memengaruhi kinerja guru, baik yang berasal dari individu guru maupun dari lingkungan kerja. Salah satu faktor yang berperan penting adalah supervisi kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membina, mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas guru agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ridwan, *et al.*, 2023). Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas kerja. Supervisi tidak hanya berkaitan dengan pengawasan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan sekolah dan administrasi pendidikan yang mendukung pelaksanaan tugas guru. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat mengetahui berbagai kendala yang dihadapi guru, memberikan arahan, serta melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi diharapkan mampu menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan kompetensi dan kinerja guru secara berkelanjutan (Lestari, *et al.*, 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Gadrinan, (2024) menemukan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ridwan, *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa supervisi akademik melalui observasi kelas, pembinaan, dan evaluasi dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru. Pratama, *et al.*, (2025) menyatakan bahwa supervisi berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pendampingan dan pemberian umpan balik. Sementara itu, Lestari, *et al.*, (2023) menemukan bahwa supervisi akademik berhubungan dengan peningkatan motivasi kerja dan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kerja guru.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya lebih berfokus pada pengaruh supervisi terhadap kinerja guru menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut lebih banyak menjelaskan hubungan antarvariabel, namun belum memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana supervisi dilaksanakan dalam praktik sehari-hari di sekolah. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada supervisi akademik, sedangkan supervisi manajerial dan supervisi administratif masih jarang dikaji secara terpadu. Padahal, ketiga bentuk supervisi tersebut merupakan bagian dari tugas kepala sekolah yang saling berkaitan dalam mendukung peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan analisis supervisi kepala sekolah melalui tiga aspek utama, yaitu supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif. Supervisi manajerial dikaji melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Supervisi akademik dianalisis melalui kegiatan pembinaan dan pengawasan proses pembelajaran. Sementara itu, supervisi administratif dikaji melalui pengelolaan perangkat pembelajaran dan administrasi guru. Analisis ketiga aspek tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Sekolah ini dipilih karena kepala sekolah secara aktif melaksanakan berbagai bentuk supervisi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Selain itu, penelitian mengenai supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu masih belum banyak dilakukan sehingga memberikan peluang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik supervisi yang berlangsung di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif yang dilakukan kepala sekolah serta menjelaskan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai supervisi kepala sekolah, serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas supervisi guna mendukung peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu. Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dua orang guru, dan satu siswa sebagai informan pendukung. Data

dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif kepala sekolah terhadap kinerja guru. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu. Berdasarkan hasil penelitian, supervisi kepala sekolah dilaksanakan melalui tiga dimensi utama, yaitu supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru, efektivitas pengelolaan sekolah, dan mutu pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah tidak lagi dipahami sebagai kegiatan pengawasan semata, tetapi sebagai proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

A. Supervisi Manajerial Kepala Sekolah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial diwujudkan melalui perencanaan program sekolah, pengorganisasian sumber daya, evaluasi program, dan pengembangan kompetensi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajemen secara utuh. Menurut [George R. Terry \(2019\)](#), fungsi manajemen terdiri atas *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang menjadi dasar dalam mengelola suatu organisasi agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan supervisi manajerial di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu mencerminkan penerapan keempat fungsi tersebut sehingga program sekolah dapat berjalan secara terarah.

Keterlibatan guru, wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan masyarakat dalam penyusunan program sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan prinsip manajemen partisipatif. Menurut [Mulyasa \(2022\)](#), kepala sekolah yang mampu melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan akan lebih mudah membangun komitmen bersama dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, pelibatan berbagai pihak dalam penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi juga pada pemberdayaan seluruh sumber daya sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Nugroho dan Suryani \(2022\)](#) yang menyimpulkan bahwa supervisi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dan peningkatan kinerja guru. Penelitian Rahman *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi manajerial dipengaruhi oleh

kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program, mengorganisasi tenaga pendidik, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini memberikan temuan yang berbeda, yaitu keberhasilan supervisi manajerial tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah menyesuaikan program dengan kondisi nyata sekolah, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, fleksibilitas dalam pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor yang memperkuat efektivitas supervisi manajerial.

B. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui perencanaan supervisi, observasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, tindak lanjut hasil supervisi, dan pengembangan kompetensi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik telah berfungsi sebagai proses pembinaan profesional guru yang dilakukan secara berkelanjutan.

Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018), supervisi akademik merupakan serangkaian bantuan profesional yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Konsep tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini karena kepala sekolah tidak hanya melakukan observasi kelas, tetapi juga memberikan umpan balik, melakukan pembinaan secara personal, dan memantau perkembangan guru setelah supervisi dilakukan.

Sahertian (2020) menjelaskan bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui proses pembinaan yang bersifat edukatif, demokratis, dan berkesinambungan. Hal tersebut tercermin dalam penelitian ini, di mana kepala sekolah menggunakan pendekatan dialogis ketika memberikan masukan kepada guru sehingga guru tidak merasa diawasi, melainkan didampingi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pratama dan Yuliana (2021) yang menemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Penelitian Sari *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang secara rutin melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Di sisi lain, penelitian ini memberikan temuan baru bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu fokus dalam supervisi akademik. Kepala sekolah tidak hanya menilai kemampuan mengajar guru, tetapi juga mendorong penggunaan media digital, internet, dan teknologi pembelajaran sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik telah berkembang mengikuti kebutuhan pendidikan modern.

C. Supervisi Administratif Kepala Sekolah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi administratif dilakukan melalui pengawasan administrasi pembelajaran, administrasi penilaian, administrasi sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana, serta monitoring administratif dan akademik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa administrasi sekolah menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2022), administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, administrasi pembelajaran, administrasi penilaian, serta pengelolaan dokumen sekolah bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan instrumen penting dalam menjamin mutu layanan pendidikan.

Sementara itu, Purwanto (2021) menjelaskan bahwa supervisi administratif bertujuan memastikan seluruh perangkat administrasi sekolah tersusun secara lengkap, akurat, dan akuntabel sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Temuan penelitian ini mendukung pendapat tersebut karena kepala sekolah melakukan pemeriksaan perangkat pembelajaran, arsip penilaian, administrasi sekolah, serta inventaris sarana dan prasarana secara berkala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa supervisi administratif berkontribusi terhadap peningkatan ketertiban administrasi guru dan efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian Hidayat *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa monitoring administrasi secara rutin meningkatkan akuntabilitas sekolah dan mendukung pelaksanaan akreditasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi administratif tidak hanya berorientasi pada pemeriksaan dokumen, tetapi juga dipadukan dengan monitoring langsung terhadap proses pembelajaran melalui observasi kelas dan evaluasi berbasis tanggapan siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi administratif telah berkembang menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu sekolah yang mengintegrasikan aspek administrasi dan aspek akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu dilaksanakan secara terpadu melalui supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif. Ketiga bentuk supervisi tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah. Temuan ini memperkuat teori George R. Terry mengenai fungsi manajemen, teori supervisi akademik Glickman, serta konsep supervisi pendidikan yang dikemukakan Sahertian dan Mulyasa bahwa supervisi merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan efektivitas organisasi pendidikan.

Efektivitas supervisi kepala sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan masing-masing bentuk supervisi secara terpisah, tetapi oleh integrasi supervisi manajerial, akademik, dan administratif dalam satu sistem pembinaan yang

berkelanjutan. Integrasi tersebut membentuk budaya kerja kolaboratif, meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat tata kelola sekolah, serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu melalui supervisi manajerial, supervisi akademik, dan supervisi administratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial dilaksanakan melalui perencanaan program sekolah, koordinasi, pembagian tugas, serta evaluasi kegiatan sekolah yang melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan supervisi manajerial tersebut mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, memperjelas tanggung jawab guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terkoordinasi.

Supervisi akademik dilaksanakan melalui observasi pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, pembinaan, serta pemberian umpan balik kepada guru. Kegiatan tersebut membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, memperbaiki strategi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sementara itu, supervisi administratif dilakukan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran, absensi, jurnal mengajar, dan administrasi penilaian yang berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan serta tertib administrasi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara terintegrasi melalui supervisi manajerial, akademik, dan administratif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu. Ketiga bentuk supervisi tersebut saling melengkapi dalam mendukung profesionalisme guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat efektivitas pengelolaan sekolah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru memerlukan pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan, sistematis, dan berorientasi pada pembinaan profesional.

Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dengan jumlah partisipan yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan partisipan serta mengkaji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aspek lain, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan profesionalisme guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh pihak di SMA Negeri 1 Banyuke Hulu yang telah memberikan izin, dukungan, serta

membantu proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridwan, Nur Aina, Khairul Anwar, Hairunnisah, D. S. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Analisis Supervisi Kepala TK Al-Himmah Muara Tebo) 1. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(01), 1–12.
- Dewi, L. N., Suhaeli, D., & Hidayati, L. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Puskesmas Kecamatan Candimulyo). *Borobudur Management Review*, 3(1), 14–31.
- Gadriman. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 207–212.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Hidayat, A., Rahmawati, D., & Setiawan, B. (2023). Supervisi administratif dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 88–101.
- Kurniawan, A., & Fitriani, S. (2022). Peran supervisi administratif kepala sekolah dalam meningkatkan tertib administrasi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(3), 245–257.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R., & Suryani, D. (2022). Supervisi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 145–158.
- Lestari, W., Sugiyo, S., & Sutarto, J. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7329–7337. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4213>
- Pratama, A., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(3), 395–406.
- Pratama, A., Nugraha, D., & Sari, P. (2025). Supervisi kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui pendampingan dan umpan balik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(1), 35–49.
- Pratama, D. M., Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 188–195.

- Purwanto, N. (2021). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, F., Syamsuddin, A., & Hasanah, N. (2023). Efektivitas supervisi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 8(2), 101–114.
- Ridwan, M., Sari, D., & Hidayat, A. (2023). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5784–5796.
- Sahertian, P. A. (2020). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D., Putra, R., & Wahyuni, S. (2024). Supervisi akademik berbasis observasi kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 55–68.
- Terry, G. R. (2019). *Principles of management*. New Delhi: AITBS Publishers.